

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tempat Dan Waktu Penelitian

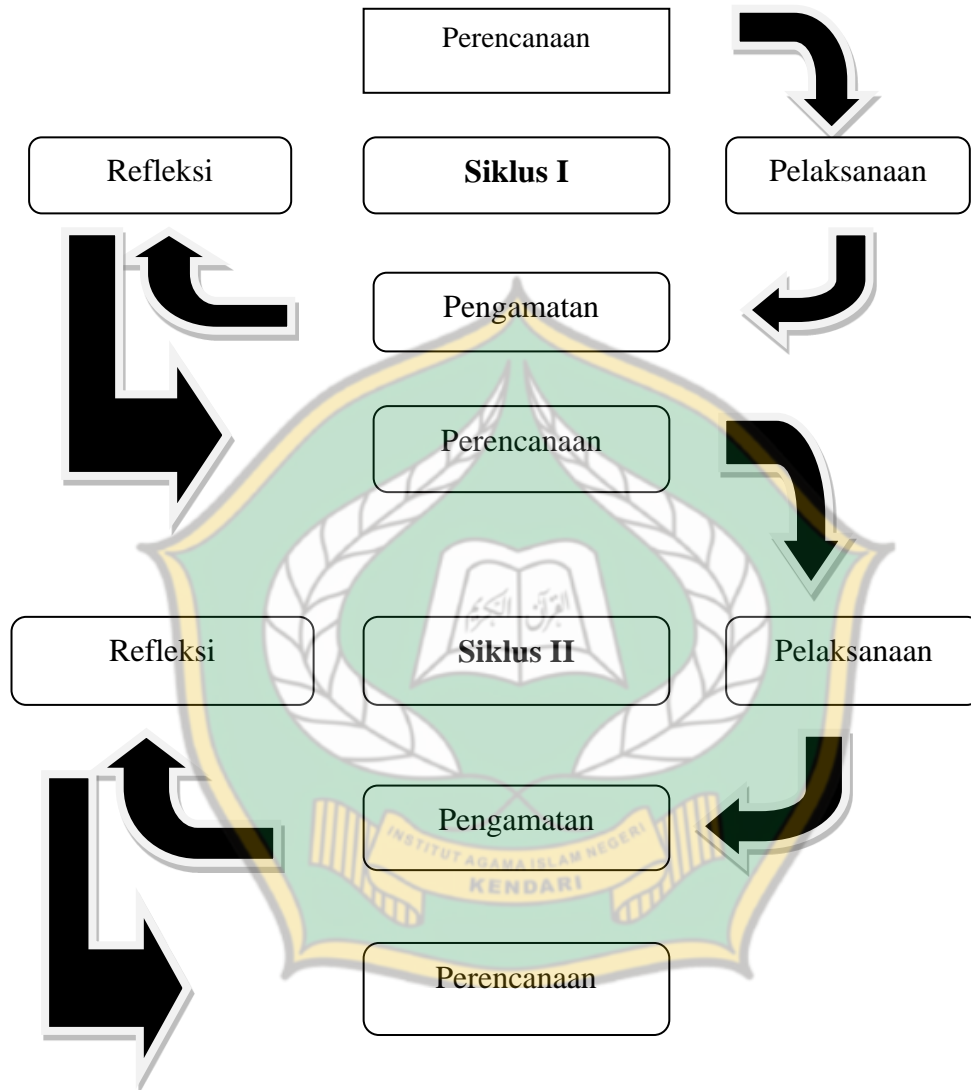
Penelitian ini akan dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 5 Kabawo yang terletak di desa Wantiworo, Kecamatan Kabawo, Kabupaten Muna Sulawesi Tenggara. Penentuan lokasi tersebut dikarenakan adanya permasalahan yang berkaitan dengan judul penelitian tentang "Meningkatkan Hasil Belajar IPS Dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match*."

3.2 Jenis Penelitian

Penelitian ini dengan menggunakan Metode penelitian tindakan kelas (PTK) atau yang lebih dikenal Classroom Action Research." Penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan ragam "penelitian pembelajaran yang berkonteks kelas yang dilaksanakan oleh guru untuk memecahkan masalah-masalah pembelajaran yang dihadapi oleh guru, memperbaiki mutu dan hasil pembelajaran dan mencobakan hal-hal baru pembelajaran demi peningkatan mutu dan hasil pembelajaran.

Menurut Ahmad Hp yang dikutip oleh Abdul Rozak dan Maifalinda Fatra, "secara garis besar prosedur penelitian tindakan mencakup empat tahap yaitu: perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*) dan refleksi (*reflecting*)." Model penelitian tindakan kelas (PTK) yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada PTK model Kemmis dan Taggart. "PTK model Kemmis dan Taggart adalah PTK model proses siklus (putaran/spiral) yang meliputi beberapa bagian dibawah ini.

Gambar 1. Model Spiral Penelitian Tindakan Kelas



Dari gambar PTK diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Perencanaan tindakan, yaitu persiapan yang dilakukan untuk pelaksanaan PTK, antara lain sebagai berikut:
 - a. Tim peneliti melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada siswa.
 - b. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran.

- c. Membuat media pembelajaran dalam rangka implementasi PTK
Membuat lembar kerja.Membuat instrumen yang digunakan dalam siklus PTK.
2. Pelaksanaan tindakan, yaitu deskripsi tindakan yang akan dilakukan, skenario kerja tindakan perbaikan yang akan diajarkan dan prosedur tindakan yang akan diterapkan. Pelaksanaan tindakan yang dilakukan oleh peneliti diamati oleh teman sejawat sebagai observer yang mencatat pada lembar pemantau tindakan dan catatan lapangan.
3. Pengamatan atau observasi, yaitu prosedur perekaman data mengenai proses dan produk dari implementasi tindakan yang dirancang.
4. Analisis dan refleksi, yaitu berupa uraian tentang prosedur analisis terhadap hasil pemantauan dan refleksi berkaitan dengan proses dan dampak tindakan perbaikan yang dilaksanakan, serta kriteria dan rencana bagi tindakan siklus berikutnya. Observasi memberitahu kepada peneliti kekurangan dan kelebihan yang telah dilakukan dalam penelitian.

3.3 Peran dan Posisi Penelitian

Posisi peneliti dalam penelitian ini yaitu membuat perencanaan, melaksanakan kegiatan, melakukan pengamatan, mengumpulkan dan menganalisis data, serta melaporkan hasil penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti dibantu seorang guru bidang studi IPS yang sekaligus bertindak sebagai kolaborator.

3.4 Tahapan Intervensi Tindakan

Tahap pelaksanaan tindakan terdiri dari beberapa siklus, yang tergantung pada tingkat penyelesaian masalah. Tiap siklus terdiri dari 4 (empat) kegiatan yaitu perencanaan, pelaksanaan, analisis dan refleksi. Pada tiap siklus dilakukan beberapa tindakan, yang digambarkan sebagai berikut:

1. Pra Tindakan

- a. Peneliti melakukan observasi kegiatan belajar mengajar terlebih dahulu, kegiatan pembelajaran di kelas V Sekolah Dasar Negeri 5 Kabawo.
- b. Wawancara terhadap siswa dan guru kelas yang lain untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi siswa secara umum, khususnya pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 5 Kabawo.

2. Tindakan Riil di Kelas

a. Tahap Perencanaan

1. Penelitian melakukan analisis kurikulum untuk menentukan kompetensi inti dan kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada siswa.
2. Membuat rencana pembelajaran.
3. Membuat instrument yang digunakan dalam siklus penelitian tindakan kelas, alat bantu dan media yang diperlukan.
4. Membuat alat evaluasi.

b. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini adalah melaksanakan skenario pembelajaran kooperatif tipe *make a match* yang telah direncanakan.

c. Tahap Pengamatan (Observasi)

Pada tahap ini dilakukan pengamatan (observasi) terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar pengamatan (observasi).

d. Tahap Refleksi

Hasil yang didapat dalam tahap observasi dikumpulkan serta dianalisis, pada tahap ini pengajar dapat merefleksi diri berdasarkan hasil observasi dan diskusi untuk mengkaji apakah tindakan yang telah dilakukan dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konsep siswa melalui pembelajaran kooperatif tipe *make a match* pada mata pelajaran IPS.

3.5 Hasil Intervensi Tindakan yang Diharapkan

Hasil intervensi tindakan yang diharapkan dari penelitian ini, yaitu: Adanya peningkatan hasil belajar siswa pada proses pembelajaran IPS yang dilihat dari ketercapaian KKM. Indikator keberhasilan ketuntasan hasil belajar yang diharapkan mencapai nilai $KKM \geq 75$.

3.6 Data dan Sumber Data

Data dan sumber data sebagai berikut:

1. Jenis data: kualitatif terdiri dari hasil wawancara, hasil observasi proses pembelajaran catatan lapangan, wawancara terhadap guru dan siswa. Sedangkan kuantitatif berasal dari hasil tes setiap siklus.
2. Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa, guru, dan peneliti.

3.7 Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini terdiri atas dua jenis, yaitu:

1. Instrumen Tes

Tes tertulis berupa tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*) sebelum dan sesudah proses pembelajaran. Tes ini dalam bentuk tes objektif pilihan ganda sebanyak soal disetiap siklusnya.

2. Instrumen Non Tes

- a. Pedoman observasi untuk mengevaluasi kegiatan belajar mengajar pada setiap siklus dan untuk mengetahui apakah proses pembelajaran metode kooperatif tipe *make a match* terlaksana dengan baik.
- b. Pedoman wawancara dilakukan untuk mengetahui tanggapan atau kesan guru dan siswa terhadap kegiatan pembelajaran pada setiap siklus dengan menggunakan pedoman wawancara.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah suatu teknik pengumpulan data dengan cara pengamatan langsung pada suatu objek yang diteliti. Menurut Burhan Bungin “metode pengumpulan data tersebut dapat diamati oleh peneliti. Dalam arti bahwa data tersebut dihimpun melalui pengamatan peneliti melalui penggunaan panca indera”. Teknik observasi yang dilakukan adalah untuk menggali data tentang

hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*. Observasi dilakukan dengan menggunakan lembar instrumen aktivitas belajar siswa serta aktivitas pembelajaran guru yang telah disiapkan.

2. Wawancara

Wawancara merupakan proses memperoleh informasi secara langsung dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada narasumber. Terdapat dua macam pedoman wawancara, yaitu: (a) wawancara berstruktur, yaitu pewawancara sudah mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan tertulis yang sudah dipersiapkan pertanyaan-pertanyaan tertulis yang sudah dipersiapkan terlebih dahulu, melainkan langsung mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara lisan kepada responden dan mencatat jawaban secara langsung. Adapun, wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara berstruktur dengan siswa dan guru kelas V Sekolah Dasar Negeri 05 Kabawo.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara untuk memperoleh data dalam bentuk tertulis atau gambar yang dapat digunakan sebagai bukti keterangan suatu kegiatan. Tes untuk mendapatkan data tentang hasil belajar siswa dilakukan *pretest* dan *posttest* pada setiap pertemuan. Tes untuk mendapatkan data tentang hasil belajar siswa dilakukan *pretest* dan *posttest* pada setiap pertemuan.

3.8 Teknik Pemeriksaan Keterpercayaan

Pemeriksaan keterpercayaan studi dilakukan untuk menjamin keabsahan data. Sebelum tes tersebut dijadikan sebagai instrumen penelitian, terlebih dahulu

dilakukan pemeriksaan. Teknik pemeriksaan keterpercayaan studi yang digunakan dalam penelitian ini adalah tim ahli atau keputusan ahli. Tim ahli dalam penelitian ini adalah dosen pembimbing yang akan dilakukan pemeriksaan pada instrumen pembelajaran *make a match*. Apakah instrumen itu sudah sesuai atau valid untuk tes pembelajaran kooperatif *make a match*.

3.8 Analisis Data dan Interpretasi Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melaksanakan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Dalam menganalisis data hasil belajar pada aspek kognitif atau penguasaan konsep menggunakan analisis data dari setiap siklusnya. Teknik analisis data yang digunakan adalah:

1. Kuantitatif

Data kuantitatif berupa prestasi belajar IPS dapat dianalisis menggunakan teknik analisis dengan menentukan mean atau rata-rata. Adapun rumus untuk menentukan rata-rata adalah:

$$\bar{X} = \frac{\Sigma x}{\Sigma N}$$

Keterangan :

\bar{X} : nilai rata-rata

Σx : jumlah semua nilai siswa

ΣN : jumlah siswa

Zainal Aqib, dkk (2009:40-41)

Untuk menghitung persentase ketuntasan belajar digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\Sigma \text{siswa yang tuntas belajar}}{\Sigma \text{siswa}} \times 100 \%$$

Zainal Aqib, dkk (2009: 205)

Analisis ini dilakukan pada tahap refleksi untuk digunakan dalam perencanaan selanjutnya. Hasil analisis dijadikan sebagai bahan refleksi dalam memperbaiki rancangan pembelajaran selanjutnya.

Menurut Suharsimi Arikunto (1998: 246) hasil perhitungan persentase diinterpretasikan ke dalam empat tingkatan, sebagai berikut:

Tabel 5. Kriteria Tingkat Keberhasilan Belajar Siswa dalam %

Tingkat Keberhasilan	Kategori
76% - 100%	Tinggi

56% - 75%	Cukup
40% - 55%	Kurang
<40%	Rendah

2. Kualitatif

Data kualitatif diperoleh melalui analisis lembar observasi yang telah diisi selama proses pembelajaran IPS berlangsung. Melalui lembar observasi, peneliti dapat melihat kegiatan guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran menggunakan model kooperatif tipe *make a match* yang kemudian dideskripsikan pada pembahasan.

3.9 Pengembangan Perencanaan Tindakan

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti merupakan penelitian tindakan kelas yang memiliki tahapan-tahapan dalam setiap siklusnya. Tahapan tersebut meliputi : *Plan, action, observation, and reflection*.

Sedangkan prosedur pelaksanaan perbaikan apabila setelah dilakukan tindakan Siklus 1 belum terjadi peningkatan hasil belajar Ilmu pengetahuan sosial (IPS), maka akan ditindak lanjuti untuk melakukan tindakan selanjutnya pada Siklus II sebagai perbaikan pembelajaran. penelitian berakhir, apabila peneliti menyadari bahwa penelitian ini telah berhasil meningkatkan hasil belajar IPS melalui model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*.